

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian, pengolahan dan analisis, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Karakteristik buku ajar fisika yang berorientasi literasi sains ialah buku tersebut dapat mengakomodir aspek-aspek literasi sains, yaitu:
 - a. Sains sebagai batang tubuh pengetahuan, materi buku teks pelajaran menyajikan fakta-fakta, konsep-konsep, prinsip-prinsip dan hukum-hukum; menyajikan hipotesis-hipotesis, teori-teori dan model-model; serta meminta siswa untuk mengingat pengetahuan atau informasi.
 - b. Sains sebagai cara menyelidiki, buku teks mengajak pembacanya untuk menjawab pertanyaan melalui penggunaan materi; menjawab pertanyaan melalui penggunaan grafik-grafik, tabel- tabel; membuat kalkulasi; menerangkan jawaban; dan melibatkan pembaca dalam kegiatan eksperimen dan kegiatan berpikir.
 - c. Sains sebagai cara berpikir, buku teks menyajikan gambaran cara ilmuwan melakukan eksperimen, menunjukkan perkembangan historis, menekankan sifat empiris dan objektif, mengilustrasikan penggunaan asumsi, menunjukkan ilmu sains berjalan secara deduktif dan induktif, memberikan hubungan sebab akibat, mendiskusikan fakta dan bukti dan menyajikan metode ilmiah dan pemecahan masalah.
 - d. Interaksi antara sains, teknologi dan masyarakat, buku teks menggambarkan kegunaan ilmu sains dan teknologi bagi masyarakat;

Febrian Andi Marta , 2015

*PENGEMBANGAN BUKU AJAR FISIKA BERORIENTASI LITERASI SAINS PADA MATERI GERAK LURUS
UNTUK KELAS X SMA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menunjukkan efek negatif dari ilmu sains dan teknologi bagi masyarakat; mendiskusikan masalah-masalah sosial yang berkaitan dengan ilmu sains atau teknologi; dan menyebutkan karir-karir dan pekerjaan-pekerjaan di bidang ilmu dan teknologi.

2. Validitas buku ajar berorientasi literasi sains yang dikembangkan, dilihat dari 3 sisi yaitu, validitas ahli literasi sains, validitas kelayakan isi, dan validitas kelayakan kegrafikaan, dimana ketiga hasil dari validasi menunjukkan jika buku ajar yang dikembangkan sudah sesuai (valid) baik dari literasi sains, isi (konten) maupun kegrafikaan.
3. Tingkat keterbacaan buku ajar berorientasi literasi sains berada pada kategori tinggi artinya buku mudah dipahami dan dapat digunakan secara mandiri oleh pembacanya.
4. Guru mata pelajaran fisika memberikan tanggapan positif terhadap buku ajar dikatakan. Kedua guru mata pelajaran fisika sepakat jika buku ajar yang dikembangkan cukup memiliki kemudahan, kemenarikan, dan keterpahaman. Siswa secara keseluruhan juga memberikan tanggapan positif terhadap buku ajar. Secara keseluruhan siswa sepakat jika buku yang dikembangkan dapat memberikan kemudahan dalam membacanya, dapat menarik perhatian pembaca, dan isi buku dapat dipahami dan membantu dalam memahami konsep.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kelemahan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat direkomendasikan antara lain :

1. Perlu diadakan uji coba secara lebih meluas dengan metode eksperimen, dimana buku ajar hasil pengembangan diterapkan dalam kegiatan

Febrian Andi Marta , 2015

**PENGEMBANGAN BUKU AJAR FISIKA BERORIENTASI LITERASI SAINS PADA MATERI GERAK LURUS
UNTUK KELAS X SMA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembelajaran fisika untuk melihat dampak dari pembelajaran dengan penggunaan buku ajar yang telah dikembangkan.

2. Buku ajar yang dikembangkan hanya terbatas pada bab kinematika gerak lurus, maka dari itu untuk penelitian selanjutnya dicoba mengembangkan buku ajar fisika berorientasi literasi sains dengan pokok bahasan yang berbeda.
3. Pada soal evaluasi yang terdapat dalam buku ajar hanya berfokus pada kategori sains sebagai cara menyelidiki, maka dari itu untuk penelitian selanjutnya diupayakan untuk mengembangkan soal evaluasi yang mencakup semua kategori literasi sains.